

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, temuan penelitian dan pembahasan maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi misi gereja dalam menjangkau dan mendukung pelayanan gereja bagi pemuda diantaranya gereja telah memberikan ruang aktif pemuda dalam pelayanan langsung dan digital, pembinaan rohani, pemberdayaan pemuda berdasarkan minat dan bakat, kemudia pemanfaatan media sosial sebagai alat penyebaran misi. menunjukan dan memberikan berbagai upaya dalam menjangkau pemuda dengan memberikan ruang melalui keterlibatan pemuda dalam pelayanan-pelayanan gereja.
2. Pemanfaatan media digital oleh gereja di antaranya sebagai sarana penyabaran informasi internal, alat strategis dalam pelayanan, pembinaan, dan penyebaran misi. Pemuda masih banyak yang belum menyadari bahwa aktivitas mereka dalam ruang digital sebenarnya termasuk dalam bagian dari pelayanan misi gereja. Oleh sebab itu, sangat diperlukan pembinaan yang tepat dan pendekatan yang relevan dengan konteks pemuda agar pemanfaatan media digital dapat dipahami dan dijalankan sebagai bentuk nyata keterlibatan dalam misi gereja.

3. Dampak dan faktor yang mempengaruhi efektivitas media digital, dengan adanya pemanfaatan media digital dapat membawa dampak yang positif dalam menjangkau jemaat dalam lintas usia dan lokasi. Namun, efektivitasnya masih terhambat dengan adanya keterbatasan fasilitas digital, kendala jaringan internet, serta kurangnya dukungan dan pelatihan kepada pemuda. Faktor-faktor ini menjadi penentu utama dalam mengoptimalkan media digital sebagai alat misi yang efektif bagi pemuda.

B. Saran

Dari hasil penelitian di lapangan, baik observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti hendak memberikan saran bagi:

1. Bagi gereja, diharapkan agar dapat lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkan media digital, sehingga gereja dapat melaksanakan pelayanan misi sesuai dengan keadaan saat ini, dan kiranya gereja bisa menambahkan pelayanan digital dalam strategi pelayanan misi yang berkelanjutan. Gereja perlu mengembangkan dan mengadakan investasi yang bertujuan meningkatkan fasilitas multimedia serta mengadakan pelatihan bagi tim pelayanan, sehingga media digital dapat digunakan dengan maksimal dan bisa menjangkau jemaat dan masyarakat luas.
2. Bagi Jemaat, diharapkan jemaat bisa terbuka dan responsif terhadap pemanfaatan media digital yang telah gereja usahakan. Dengan adanya media digital bukan berarti meniadakan dan

menggantikan pertemuan fisik, melainkan media digital dapat menjadi sarana dalam mendukung pendalaman iman jemaat, memperluas wawasan rohani Alkitab, dan juga diharapkan media digital dapat lebih menjadi alat dalam mempererat jalinan hubungan antara anggota jemaat, khususnya pada saat ini dimana jemaat memiliki kesibukan dan keterbatasan dalam ruang dan waktu. Partisipasi aktif dari jemaat, naik dalam berbagi informasi yang bersifat positif, serta dukungan pelayanan multimedia akan sangat membantu gereja dalam menjalankan misi digital.

3. Bagi pemuda, agar mampu menjadi agen transformasi digital gereja dalam melaksanakan pelayanan misi aktif baik dalam pertemuan fisik dan digital. Adanya bantuan dari ide-ide kreatif dan literasi digital yang dimiliki oleh pemuda dapat membantu dan berperan aktif dalam menghadirkan serta menciptakan inovasi baru lewat adanya konten-konten rohani yang relevan dan menarik bagi kehidupan jemaat dan masyarakat luas.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melanjutkan kajian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi, baik itu secara geografis ataupun dari segi metode. Diharapkan dalam penelitian lanjutan dapat lebih lagi mengeksplorasi dampak dari pemanfaatan media digital, konten digital baik melihat dalam pelayanan misi, pertumbuhan iman serta dalam efektivitasnya. Dengan begitu hasil dari penelitian dapat memberikan kontribusi dan memberikan dampak yang lebih luas

bagi pengembangan dan pemanfaatan media digital bagi pelayanan misi di era digital ini.